

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan tahapan-tahapan dalam penulisan karya ilmiah ini, maka penulis tiba pada kesimpulan bahwa melayani adalah memberi diri sepenuhnya kepada Tuhan untuk mengembalakan umat Allah sebagai tugas dan tanggungjawab yang mulia tanpa mengharapkan imbalan dari apa yang dilakukan dimana suatu tindakan tersebut untuk menolong orang lain termasuk memberi perhatian, dorongan, dan orientasi kepada Allah. Memberikan seluruh jiwa dan raga untuk kemuliaan Tuhan dan sukacita umat-Nya, maknanya ialah menghidupi pelayanan, bukan hanya dilakukan secara rutinitas tetapi menumbuhkan iman percaya kepada-Nya.

Pendeta yang kemudian menjadi pegawai negeri sipil meyakini dengan sungguh bahwa itu merupakan panggilan mereka dalam penghayatan iman bahwa kesanalah Tuhan memerintahkan mereka untuk menjadi berkat dan Tuhan menginginkan agar kita bisa menghadirkan kerajaan Allah di bumi. Dimanapun kita ditempatkan maka disitulah Tuhan menempatkan kita untuk menghadirkan dan mewujudkan kerajaan Allah.

B. Saran

1. Disarankan kepada IAKN Toraja untuk dapat memperlengkapi mahasiswa dalam menyelesaikan berbagai kasus yang dijumpainya, baik dari segi akademik hal gaya hidup (spritualitas), maupun integritas supaya dapat menjadi teladan dimana ia ditempatkan menjadi pelayan Tuhan.
2. Kepada para calon Pendeta, dalam membenarkan panggilan apapun, perlu kita teliti hati kita dan motivasi kita untuk meneruskan Amanat Agung Allah agar dapat memahami apakah kita terlihat cocok untuk berprofesi sebagai hamba Tuhan dan mampu memahami apakah panggilan ini berasal dari Allah, ataukah ini merupakan keinginan pribadi.
3. Gereja Toraja harus mampu membekali dan mempersiapkan tenaga pelayan atau para pendeta sebaik mungkin baik itu dari kepribadian maupun integritas sebagai seorang pelayan dan memegang teguh tugas dan tanggung jawab sebagai pelayan Tuhan.